

ABSTRAK

FENOMENA KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI SAWAH (Studi Petani Sawah Di Desa Karang Anyar Kec, Jati Agung Kab, Lam-Sel)

Oleh :

AGUS SALIM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kemiskinan pada petani sawah dan untuk mengetahui faktor penghambat petani sawah dalam mengatasi kemiskinan. Kegunaan penelitian ini diharapkan agar dapat memberi sumbangsih kepada Desa Karang Anyar, supaya pemerintah daerah memperhatikan petani sawah yang ada di desa tersebut. Berdasarkan hal itu maka dibahas didalam rumusan masalah yang meliputi apa faktor penyebab terjadinya kemiskinan pada petani sawah di Desa Karang Anyar, Kec. Jati Agung, Kab. Lam-sel, dan apa yang menjadi faktor penghambat petani sawah di Desa Karang Anyar, Kec. Jati Agung, Kab. Lam-sel dalam mengatasi kemiskinan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan dasar penelitian yaitu studi kasus dan sumber data primer yaitu melalui wawancara, observasi dan teknik lain.

Metode yang saya gunakan adalah metode kualitatif, adapun lokasi penelitian di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Penunjukan didasarkan karena pada Desa ini banyak petani sawah yang cenderung masih mengalami kemiskinan. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain studi kasus tentang Kemiskinan Pada Masyarakat Petani Sawah di Desa Karang Anyar, dan tipe penelitian yang digunakan yaitu secara deskriptif.

Hasil penelitian ini yang melandasi penyebab kemiskinan pada petani sawah adalah meningkatnya faktor kebutuhan hidup keluarga yang tidak seimbang dengan penghasilan mereka, sehingga mempengaruhi pola kehidupan para petani sawah, hal ini dapat dilihat dari penghasilan mereka dan pola hidup para petani. Dan yang menjadi penghambat para petani sawah dalam mengatasi kemiskinan ialah kurangnya perhatian pemerintah setempat dalam memberikan solusi atau bantuan bagi para petani untuk meningkatkan hasil panen mereka dan juga para petani dalam teknik pengelolaan sawah.

Kata Kunci : Petani, Pengaruh, Dampak.

ABSTRACT

The Phenomenon of Poverty on Farmers Fields (Case Studies of Farmers at Karang Anyar Village, Jati Agung District, South Lampung Regency)

By

Agus Salim

This research aims to determine the factors that caused of poverty on the farmers fields and to determine the limiting factors of the rice farmers to overcome poverty. The usefulness of this research is expected to contribute to Karang Anyar Village, Jati Agung District, Lam-sel Regency, so that local governments pay attention to rice farmers in the village. On this basis it is discussed in the formulation of the problem that includes what the root causes of poverty in rice farmers in Karang Anyar Village, Jati Agung District, Lam-sel Regency, and what is the limiting factor rice farmers in Karang Anyar Village, Jati Agung District, Lam-sel Regency in addressing poverty. To achieve these objectives, the researchers used a qualitative approach to basic research and case studies are the primary data source is through interviews, observation and other techniques.

The method that I used is a qualitative method, while the study site in the Karang Anyar Village, District Jati Agung, Lam-sel. Designation is based on the district because of this, many farmers tend rice fields are still experiencing poverty. In this study, the design used is the design of a case study on Poverty in Agrarian Society at Karang Anyar Village, Jati Agung District, Lam-sel Regency and the type of research used in deskriptif.

The results of this study the underlying causes of poverty in the farmers' fields is the increasing needs of family life factors are out of balance with their income, thus affecting patterns of rice farmers, this can be seen from their income and lifestyle farmers. And that is the bottleneck of rice farmers in addressing poverty is the lack of attention to local government in providing solutions or assistance to farmers to increase their crop yields and farmers in the rice field management techniques, although they are referring to modern direction by using a tractor, but a tool only to work the fields.